BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang secara umum dideskripsikan sebagai salah satu organisasi yang melaksanakan aktivitas bisnis melalui cara memesan barang dari perusahaan lain lalu dijual kembali kepada masyarakat. Setiap tahunnya perusahaan dagang mengalami pasang surut mengikuti pertumbuhan ekonomi. Perusahaan telah mengalami dan mengikuti perkembangan teknologi yang cukup kompleks.

Kehadiran perusahaan distributor komputer sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal teknologi komputer. Salah satunya adalah PT XYZ, PT XYZ menyediakan berbagai macam perangkat komputer baik *hardware* maupun *software*. Saat ini PT XYZ sendiri sudah memiliki tiga toko yang ada di Jakarta, Tangerang, dan Bekasi. Hal ini menyebabkan perlu adanya penanganan yang spesifik agar mampu memberikan informasi yang akurat. Informasi tidak hanya menyangkut transaksi penjualan atau pengelolaan kas, tetapi juga menyangkut pengelolaan dan pengendalian persediaan agar kontinuitas pasokan terjamin.

Persediaan yang memadai dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan penjualan, oleh karena itu perusahaan akan melakukan pembelian secara berkala untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Akan tetapi, kelebihan persediaan dapat meningkatkan biaya penyimpanan, biaya pembelian, biaya perawatan, dan beban terkait lainnya. Beban tersebut selanjutnya mengurangi dana yang seharusnya dapat digunakan untuk kebutuhan operasional lainnya. Pada akhirnya, kelebihan persedian mengakibatkan meningkatnya risiko kerugian karna harga persediaan yang terus menurun.

Pengendalian internal bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Pengendalian internal persediaan dilakukan untuk menghindari terjadinya pencurian, kerusakan, dan penyimpangan-penyimpangan lainnya yang diakibatkan dari kelalaian proses kerja. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan secara periodik antara catatan persediaan dengan fisik barang.

Setiap perusahaan baik perusahaan maju maupun perusahaan berkembang, pada umumnya memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai panduan kerja, langkah – langkah kerja, atau aturan kerja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Persediaan merupakan aset penting bagi perusahaan yang menghasilkan laba, oleh karena itu diperlukan pengendalian internal untuk mengawasi aset tersebut agar tidak terjadi kerugian-kerugian yang dapat ditimbulkan dari kelalaian kinerja karyawan. Standar Operasional Prosedur (SOP) atas persediaan barang dagang dapat diterapkan dari pemesanan persediaan, penerimaan persediaan dan pengeluaran persediaan agar dapat mencegah atau meminimalisir terjadinya kerugian perusahaan karena kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada persediaan barang dagang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT XYZ di Jakarta".***

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Apakah PT XYZ mempunyai Pengendalian Internal atas persediaan barang dagang?

b. Apakah pelaksanaan prosedur pengelolaan persediaan barang dagang pada PT XYZ telah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku?

c. Apakah pelaksanaan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT XYZ sudah dilaksanakan secara efektif?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan adanya keterbatasan data, waktu, tenaga dan keterbatasan lainnya, maka pembahasan dalam skripsi pada hal-hal yang terkait dengan penerapan pengendalian Internal atas persediaan barang dagang. Data diambil dari PT XYZ pada periode April – Juni 2018.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka pertanyaan atas permasalahan skripsi ini adalah :

1. Apakah pelaksanaan prosedur pengelolaan persediaan barang dagang pada PT XYZ telah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku?
2. Apakah pelaksanaan prosedur pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT XYZ sudah dilaksanakan secara efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan penulis dapat di identifikasi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagang pada PT XYZ dengan standar operasional.
2. Untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengendalian internal atas barang dagang pada PT XYZ.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun harapan penulis dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan konstribusi berbagai pihak yaitu :

1) Bagi Penulis

   Penulis mempunyai kesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoristis dari hasil perkuliahan yang telah diperoleh serta untuk memahami mengenai penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang.

2) Bagi Perusahaan

   Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang.

3) Bagi Pengamat Pembaca

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bermanfaat sesuai kebutuhan.